

**DIFFERENCES IN THE DEVELOPMENT OF CREATIVITY
CHILDREN AGED 5-6 YEARS WHO FOLLOW THE
ENTREPRENEURSHIP PROGRAM WITH THOSE WHO DO NOT
FOLLOW THE ENTREPRENEURSHIP PROGRAM IN TK MAKARTI
AND IN TK PERTIWI SUB-DISTRICT KEPENUHAN OF ROKAN
HULU DISTRICT**

Anggun Fitriyani, Rita Kurnia, Enda Puspitasari

Anggunfitriyani78@gmail.com, rita.kurnia@lecturer.unri.ac.id, enda.puspitasari@gmail.com
No. Hp. (085363410898),

*Early Childhood Education Program
Teacher Training and Education
Faculty Riau University*

Abstract: *This research is a difference in the development of the creativity of children who follow the entrepreneurship program with those who do not participate in the entrepreneurship program in TK Makarti and in TK Pertiwi sub-district Kepenuhan of Rokan Hulu district. This research is quantitative research comparative research type. The sample of this study was 66 children and this study used a saturate sampling technique. The data collection techniques used is observation sheets. Based on hypothesis test result obtained t count for 14,840, while t table (5%) ($dk = n1 + n2 - 2 = 30 + 36 - 2 = 64$) that is 2,000. Based on these calculations, there is a difference in the test calculate with t tabel ($14,840 > 2,000$). Then it can be see that there are difference between the development of creativity of children who follow the program with those who do not follow entrepreneurial program. Then H_a is rejected and is accepted, where H_a reads that there is a difference of development creativity children that join entrepreneurship program.*

Key Words: *Creativity, Entrepreneurship*

PERBEDAAN PERKEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN YANG MENGIKUTI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN DENGAN YANG TIDAK MENGIKUTI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN DI TK MAKARTI DAN DI TK PERTIWI KECAMATAN KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU

Anggun Fitriyani, Rita Kurnia , Enda Pustitasari

*Anggunfitriyani78@gmail.com, rita.kurnia@lecturer.unri.ac.id, enda.puspitasari@gmail.com
No. Hp. (085363410898),*

Program Studi Pendidikan Guru
Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini adanya perbedaan perkembangan kreativitas anak yang mengikuti program kewirausahaan dengan yang tidak mengikuti program kewirausahaan di TK Makarti dan di TK Pertiwi Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian komperatif. Adapun populasi dari penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK Makarti dan di TK Pertiwi yang berjumlah 66 orang anak. Sampel penelitian ini adalah 66 orang anak dan peneliti ini menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Teknik analisis data menggunakan uji t-test dan analisis metode statistik dengan program *SPSS for Windows Ver. 24*. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 14,840, sedangkan t_{tabel} (5%) ($dk = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 36 = 64$) yaitu sebesar 2,000. Karena $t_{hitung} 14,840 > t_{tabel} 2,000$ maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara perkembangan kreativitas anak yang mengikuti program kewirausahaan dengan yang tidak mengikuti program kewirausahaan. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dimana H_a berbunyi bahwa perbedaan perkembangan kreativitas anak yang mengikuti program kewirausahaan dengan anak yang tidak mengikuti program kewirausahaan.

Kata Kunci: Kreativitas, Kewirausahaan

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Banyak aspek perkembangan yang harus distimulasi oleh guru. Salah satu diantaranya ialah aspek perkembangan kreativitas pada anak usia dini. Perkembangan kreativitas adalah suatu proses mental individu yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya.

Penelitian ini memiliki rumusan penelitian sebagai berikut a. bagaimanakah perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun yang mengikuti program kewirausahaan di TK Makarti Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, b. bagaimanakah perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun yang tidak mengikuti program kewirausahaan di TK Pertiwi Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, c. apakah terdapat perbedaan perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun yang mengikuti program kewirausahaan dengan anak yang tidak mengikuti program kewirausahaan di TK Makarti dan TK Pertiwi Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang a. bagaimanakah perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun yang mengikuti program kewirausahaan di TK Makarti Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, b. bagaimanakah perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun yang tidak mengikuti program kewirausahaan di TK Pertiwi Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, dan c. apakah terdapat perbedaan perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun yang mengikuti program kewirausahaan dengan anak yang tidak mengikuti program kewirausahaan di TK Makarti dan TK Pertiwi Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

Menurut Enda Puspitasari (2015) kreativitas adalah kemampuan penyelesaian masalah merupakan salah satu bentuk kreativitas, kreativitas perlu dikembangkan dengan maksimal agar kehidupannya kelak anak siap menghadapi masalahnya. Meskipun kreativitas berhubungan dengan kemampuan berfikir, tetapi kreativitas berbeda dengan intelegensi. Anak cerdas belum tentu kreatif. Santrok (2002) mengatakan bahwa intelegensi lebih kepada anak, sehingga sekolah dan orang tua dapat menstimulasi kreatifitas anak usia dini.

Menurut Parnes (2010) Indikator kreatif yang dikembangkan untuk anak usia 5-6 tahun diantaranya adalah (1) fluency (kelancaran) yaitu kemampuan mengemukakan ide yang serupa untuk memecahkan suatu masalah; (2) flexibility (keluwesan) yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah diluar kategori yang biasa; (3) originality (keaslian) yaitu kemampuan memberikan respons yang unik atau luar biasa; (4) elaboration (keterperincian) yaitu kemampuan menyatakan pengarah ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan; (5) sensitivity (kepekaan) yaitu kepekaan menangkap dan menghasilkan masalah sebagai tanggapan terhadap suatu situasi.

Menurut Sri Mulya dan Amalia Aqmaria Sukmawijaya (2013) kreativitas merupakan hal penting dalam kehidupan khususnya pada anak usia dini karena dapat membuat manusia lebih produktif. Selain itu juga meningkatkan kualitas hidup serta

dapat mempermudah mencari jalan keluar dari sebuah permasalahan. Anak-anak harus diberikan kemampuan kreativitas sejak kecil, sehingga mereka memiliki keterampilan khusus. Hal ini juga dikemukakan oleh Siti Fadjryana Fitri dan Dewi Mayang Sari (2017) anak memiliki kreativitas yang harus dikembangkan, sehingga membutuhkan stimulus yang tepat untuk mengembangkan dapat melalui pembelajaran kewirausahaan.

Menurut Sofino (2017) kewirausahaan dalam pembelajaran dapat dimulai sejak usia dini, kemampuan yang dimiliki seseorang dalam hal sebagai bentuk penguasaan pengetahuan dan menerapkannya pada kegiatan nyata dalam kehidupannya. Menurut Syifausakia (2016) kewirausahaan memiliki penanaman nilai-nilai kewirausahaan pada anak usia dini antara lain (1) mandiri; (2) kreatif; (3) berani mengambil resiko; (4) berorientasi pada tindakan; (5) kepemimpinan; (6) kerja keras; (7) disiplin; (8) tanggung jawab; (9) kerja keras; (10) rasa ingin tahu; (11) komunikatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan di TK Makarti dan di TK Pertiwi Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. Priode 2018/2019 pada anak usia 5-6 tahun di TK Makarti dan di TK Pertiwi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Oktober 2019. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian komperatif. Adapun populasi dari penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK Makarti dan di TK Pertiwi yang berjumlah 66 orang anak. Sampel penelitian ini adalah 66 orang anak dan peneliti ini menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiono (2014) penelitian komperatif adalah penelitian yang membandingkan. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Sebelumnya dilakukan analisis, terlebih dahulu uji asumsi berupa uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebaran secara keseluruhan dari skor perkembangan kreativitas anak yang mengikuti program kewirausahaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 1. Skor Indikator Kreativitas Anak Yang Mengikuti Program Kewirausahaan

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	Persentase	Kriteria
1	Fluency (kelancaran) yaitu kemampuan mengemukakan ide yang serupa untuk memecahkan suatu masalah	77	90	85,55%	Sangat Baik
2	Flexibility (keluwesan) yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah diluar kategori yang yang biasa	76	90	84,44%	Sangat Baik
3	Originality (keaslian) yaitu kemampuan memberikan respons yang unik atau luar biasa	76	90	84,44%	Sangat Baik
4	Elaboration (keterperincian) yaitu kemampuan menyatakan pengarahannya ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan;	77	90	85,55%	Sangat Baik
5	Sensitivity (kepekaan) yaitu kepekaan menangkap dan menghasilkan masalah sebagai tanggapan terhadap suatu situasi.	76	90	84,44%	Sangat Baik
	Jumlah	382	450	424,44%	Sangat Baik
	Rata-rata	76,6	90	84,88%	Sangat Baik

Sumber : Olahan Data Penelitian, (2019)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator Untuk skor indikator pertama yaitu, anak yang mengikuti program kewirausahaan mendapat skor 77 sedangkan anak yang tidak mengikuti program kewirausahaan mendapat skor 69. Untuk skor indikator kedua yaitu anak yang mengikuti program kewirausahaan mendapat skor 76 sedangkan anak yang tidak mengikuti program kewirausahaan mendapat skor 64. Untuk skor indikator ketiga yaitu anak yang mengikuti program kewirausahaan mendapat skor 76 sedangkan anak yang tidak mengikuti program kewirausahaan mendapat skor 62.

Untuk skor indikator keempat yaitu anak yang mengikuti program kewirausahaan mendapat skor 77 sedangkan anak yang tidak mengikuti program kewirausahaan mendapat skor 64. Untuk skor indikator kelima yaitu anak yang mengikuti program kewirausahaan mendapat skor 76 sedangkan anak yang tidak mengikuti program kewirausahaan mendapat skor 70.

Perkembangan kreativitas anak dapat dilihat pada skor tertinggi terdapat pada indikator 1 dan 4 yaitu fluency (kelancaran) dan elaboration (keterperincian) dengan persentase 85,55% termasuk kriteria sangat baik, artinya fluency (kelancaran) dan elaboration (keterperincian) anak sudah berani mengungkapkan ide-idenya dan lancar dalam berbicara dan anak mampu mengarahkan ide yang ia miliki secara terperinci dalam bentuk nyata. Sedangkan skor terendah terdapat pada indikator 2, 3 dan 5 dengan persentase 84,44% termasuk kriteria sangat baik, artinya flexibility (keluwesan), originality (keaslian) dan sensitivity (kepekaan (keterperincian) anak mudah dengan cepat mengungkapkan masalah dengan ide baru yang ia miliki, anak suka berani dengan kegiatan yang baru dan mempunyai ide-ide yang beda dengan teman-temannya, dan anak mudah menemukan masalah dan dengan cepat tanggap dalam menyelesaikan masalahnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa perkembangan kreativitas anak 5-6 tahun yang mengikuti program kewirausahaan di TK Makarti Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu tergolong sangat baik dengan persentase keseluruhan 84,44%, artinya anak yang mengikuti program kewirausahaan dapat mengembangkan perkembangan kreativitas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun yang mengikuti program kewirausahaan di TK Makarti Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu tergolong sangat baik dengan keseluruhan persentase keseluruhan 84,44%. Artinya anak yang mengikuti program kewirausahaan memiliki kreativitas yang tinggi. Hal ini juga diungkapkan oleh Hidayah (2015) menjelaskan bahwa kemampuan kreativitas dengan penerapan pembelajaran kewirausahaan dapat meningkatkan kreativitas, berfikir kreatif dan dapat memecahkan suatu masalah yang dihadapinya. Menurut Susanto (2015) menjelaskan penerapan pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas melalui pembelajaran kewirausahaan untuk meningkatkan kemampuan kreativitas berfikir kreatif pada anak.

Agar skor pada penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas, maka dibuat 3 kategori kelompok perkembangan kreativitas anak yang mengikuti program kewirausahaan penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Perkembangan Kreativitas Anak Yang Mengikuti Program Kewirausahaan

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	>14,14	4	13%
2	Sedang	11,29-14,17	20	67%
3	Rendah	<11,29	6	10%
TOTAL			30	100%

Sumber : Olahan Data Penelitian, (2019)

Sebaran secara keseluruhan dari skor perkembangan kreativitas anak yang tidak mengikuti program kewirausahaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3. Skor Indikator Perkembangan Kreativitas Anak Yang Tidak Mengikuti Program Kewirausahaan

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	Persentase	Kriteria
1	Fluency (kelancaran) yaitu kemampuan mengemukakan ide yang serupa untuk memecahkan suatu masalah	69	108	63,88%	Cukup Baik
2	Flexibility (keluwesan) yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah diluar kategori yang biasa	64	108	59,25%	Cukup Baik
3	Originality (keaslian) yaitu kemampuan memberikan respons yang unik atau luar biasa	57,40	108	57,40%	Cukup Baik
4	Elaboration (keterperincian) yaitu kemampuan menyatakan pengarahan ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan;	64	108	59,25%	Cukup Baik
5	Sensitivity (kepekaan) yaitu kepekaan menangkap dan menghasilkan masalah sebagai tanggapan terhadap suatu situasi.	70	108	64,81%	Cukup Baik
	Jumlah	329	540	304.59%	Cukup Baik
	Rata-rata	65,8	108	60,92%	Cukup Baik

Sember : Olahan Data Penelitian, (2019)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator Untuk skor indikator pertama yaitu, anak yang mengikuti program kewirausahaan mendapat skor 77 sedangkan anak yang tidak mengikuti program kewirausahaan mendapat skor 69. Untuk skor indikator kedua yaitu anak yang mengikuti program kewirausahaan mendapat skor 76 sedangkan

anak yang tidak mengikuti program kewirausahaan mendapat skor 64. Untuk skor indikator ketiga yaitu anak yang mengikuti program kewirausahaan mendapat skor 76 sedangkan anak yang tidak mengikuti program kewirausahaan mendapat skor 62. Untuk skor indikator keempat yaitu anak yang mengikuti program kewirausahaan mendapat skor 77 sedangkan anak yang tidak mengikuti program kewirausahaan mendapat skor 64. Untuk skor indikator kelima yaitu anak yang mengikuti program kewirausahaan mendapat skor 76 sedangkan anak yang tidak mengikuti program kewirausahaan mendapat skor 70. Perkembangan kreativitas anak yang tidak mengikuti program kewirausahaan dapat dilihat pada skor tertinggi terdapat pada indikator 5 dengan persentase 64,81% termasuk kriteria cukup baik, artinya sensitivity (kepekaan) anak bisa menemukan masalahnya dan menyelesaikannya dengan bantuan guru. Sedangkan skor terendah terdapat pada indikator 3 dengan persentase 57,40% .

Jadi dapat disimpulkan bahwa perkembangan kreativitas anak 5-6 tahun yang tidak mengikuti program kewirausahaan di TK Pertiwi Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu tergolong cukup baik dengan persentase keseluruhan 60,92%. Artinya sebagian anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu tergolong rendah dengan persentase 57,40%. Artinya sebagian anak usia 5-6 tahun yang tidak mengikuti program kewirausahaan di TK Pertiwi Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, memiliki perkembangan kreativitas yang cukup baik. Hal ini juga dijelaskan oleh Siti Fadijrya Fitro dan Dewi Mayangsari (2017) menjelaskan karakteristik yang dimiliki anak usia dini adalah rasa ingin tahunya yang besar, hal ini membuat dirinya selalu memiliki keinginan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Anak memiliki kreativitas yang harus dikembangkan sehingga membutuhkan stimulus yang tepat untuk dikembangkan dapat melalui pembelajaran, yakni pembelajaran kewirausahaan, yang dapat mengembangkan perkembangan kreativitas bagi anak.

Agar skor pada penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas, maka dibuat 3 kategori kelompok perkembangan kreativitas anak yang mengikuti program kewirausahaan penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Yang Tidak Mengikuti Program Kewirausahaan

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	>10,64	7	19%
2	Sedang	7,64-10,64	22	62%
3	Rendah	<7,64	7	19%
TOTAL			36	100%

Sumber : Olahan Data Penelitian, (2019)

Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum dilakukan uji analisis data terhadap perkembangan kreativitas anak yang mengikuti program kewirausahaan dan yang tidak mengikuti program kewirausahaan melalui program IBM *SPSS Statistic ver 24*, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas. Tujuan dilakukannya uji tersebut untuk mengetahui apakah syarat-syarat untuk melakukan uji hipotesis, dengan maksud

agar kesimpulan yang diperoleh tidak menyimpang dari kebenaran yang harus diperoleh.

Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas menggunakan teknik *Statistic Non Parametrik One Simple Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Mengikuti Program Kewirausahaan	Tidak Mengikuti Program Kewirausahaan
<i>N</i>		30	36
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	12,73	9,14
	<i>Std. Deviation</i>	1,437	1,496
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,140	,134
	<i>Positive</i>	,128	,120
	<i>Negative</i>	-,140	-,134
<i>Test Statistic</i>		,140	,134
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,136 ^c	,099 ^c

Sumber : Data Olahan Penelitian, (2019)

Berdasarkan hasil tersebut diketahui nilai signifikansi (sig) yaitu 0,136 dan 0,099 lebih besar dari 0,05 ($0,136 > 0,05$ dan $0,099 > 0,05$). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 6. Hasil Uji Homogen
Test of Homogeneity of Variances**

Tidak Mengikuti Program Kewirausahaan			
<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
,949	5	24	,468

Sumber : Olahan Data Penelitian, (2019)

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas pada tabel 4.10 diperoleh nilai statistik sebesar 0,949 dan nilai signifikansi sebesar 0,468 karena $p > 0,05$ maka data yang diperoleh dari perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun yang mengikuti

program kewirausahaan dan yang tidak mengikuti program kewirausahaan adalah Homogen.

Uji Linearitas

Uji linearitas yaitu suatu analisis guna menguji atau mengetahui apakah hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya memiliki kecenderungan mengikuti garis lurus, maka adanya peningkatan atau penurunan pada suatu variabel, akan diikuti secara linear peningkatan atau penurunan variabel.

Table 7. Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

		<i>Sum of</i>	<i>Mean</i>			
		<i>Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Tidak	<i>Between(Combined</i>	23,010	5	4,602	2,997	,031
Mengikuti	<i>Groups Linearity</i>	20,987	1	20,987	13,666	,001
Program	<i>Deviation</i>	2,023	4	,506	,329	,856
Kewirausahaan	<i>from</i>					
* Mengikuti	<i>Linearity</i>					
Program	<i>Within Groups</i>	36,857	24	1,536		
Kewirausahaan	<i>Total</i>	59,867	29			

Sumber : Olahan Data Penelitian, (2019)

Berdasarkan tabel 4.9 analisis data menghasilkan nilai F sebesar 2,997 dengan signifikansi 0,001 karena $p < 0,05$ dengan nilai signifikansi variabel bernilai 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut adalah linear.

Uji Hipotesis

Tabel 8. Hasil hipotesis
Paired Samples Test

		<i>Paired Differences</i>					
				<i>95% Confidence Interval of the</i>			
		<i>Std.</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Difference</i>		<i>T</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
		<i>Mean</i>	<i>Mean</i>	<i>Lower</i>	<i>Upper</i>		
Pa Mengikuti							
Program							
Kewirausahaan							
ir 1 -							
Tidak	3,600	1,329	,243	3,104	4,096	14,840	29000
Mengikuti							
Program							
Kewirausahaan							

Sumber : Olahan Data Penelitian, (2019)

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh t hitung sebesar 14,840. Apabila terdapat perbedaan antara uji t hitung dengan uji t tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Untuk membuktikan perbedaan antara perkembangan kreativitas anak yang mengikuti program kewirausahaan dan yang tidak mengikuti program kewirausahaan dapat dilakukan uji " t ". Berdasarkan perhitungan didapatkan t_{hitung} sebesar 14,840 sedangkan t_{tabel} (5%) ($dk = n_1 + n_2 = 30 + 36 = 66$ sehingga t_{tabel} 2,00 berdasarkan tersebut, terdapat uji t_{hitung} dengan t_{tabel} ($14,840 > 2,000$) artinya bahwa H_0 ditolak H_a diterima, dimana H_a berbunyi terdapat perbedaan yang signifikan antara perkembangan kreativitas anak yang mengikuti program kewirausahaan dan anak yang tidak mengikuti program kewirausahaan di TK Makarti dan TK Pertiwi Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun yang mengikuti program kewirausahaan dengan jumlah terbanyak berada pada kategori baik. Artinya, Perkembangan kreativitas anak yang mengikuti program kewirausahaan berkembang baik, hal ini dapat dilihat dari keseluruhan indikator.
2. Perkembangan kreativitas anak yang tidak mengikuti program kewirausahaan di TK Pertiwi Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori cukup baik, artinya perkembangan kreativitas anak yang tidak mengikuti program kewirausahaan berkembang cukup baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah keseluruhan indikator.
3. Berdasarkan penjelasan diatas, maka terdapat perbedaan yang signifikan pada perkembangan kreativitas yang mengikuti program kewirausahaan dan anak yang tidak mengikuti program kewirausahaan Pertiwi Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

Rekomendasi

1. Pihak Sekolah
Sekolah juga perlu menyediakan sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk meningkatkan perkembangan kreativitas.
2. Bagi Guru
Kepada guru di TK Makarti dan di TK Pertiwi Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu yang merupakan objek peneliti untuk lebih meningkatkan kreativitas pada anak.
3. Bagi Orang Tua

Kepada orang tua agar lebih memperhatikan pendidikan anak, mengingat pentingnya pendidikan anak usia dini bagi perkembangan kreativitas.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan peneliti selanjutnya, khususnya penelilitainya yang berminat di fenomena perkembangan kreativitas.

DAFTAR PUSTAKA

Agust N Chatton. 2017. *Srategi Entrepreneur Membentuk Pada Anak*. Laksana. Yogyakarta.

Aris Priyanto. 2014. "Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Kreativitas Bermain" (Online). <http://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/view/2913/2434> (diakses pada tanggal 16 Oktober 2019).

Ahmad Susanto. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. PT. Bumi Askara. Jakarta.

Anita Yus. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak. Kencana*. Jakarta.

Diana mutiah. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta .

Enda Puspitasari. 2015. Pemetaan Kreativitas Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Laboratorium PG-PAUD Universitas Riau. *Educhild FKIP UR*.Vol 4, No 1 (online) <http://jom.unri.ac.id/>. (diakses 9 Desember 2019).

Eni Setiati. 2010. *Kidpreneur Berwirausahaan Sejak Dini*. PT Gramedia. Jakarta.

Haman Sutarman & Asih. 2016. *Manajemen Pendidikan Usia Dini*. Pustaka Setia. Bandung.

Kiki Saputra. 2015. *Pendidikan Berbasis Entrepreneurship*. Diva Pres. Yogyakarta.

Lilis. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa Pada Anak*. Kencan. Jakarta.

M. Fadilah. 2017. *Bermain & Permainan Anak Usia Dini*. Kencana. Jakarta.

- Putri Racmadini. *Pendidikan Kewirausahaan Bagi Anak Usia Dini*. Jurnal Universitas Negeri Surabaya (onlain). (diakses 10 April 2018).
- Retno Tri Wulandari. *Pembelajaran Seni Berbasis Entrepreneurship Sebagai Upaya Pengembangan Karakter Anak Usia Dini*. Jurnal PG-PAUD Universitas Negeri Malang. (onlain). (diakses 11 April 2018).
- Siti fadjryana fitro & dewi. *Kreativitas Entrepreneurial Leadership Dalam Pembelajaran Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini*. Jurnal PG-PAUD Universitas Trunojoyo Madura. (onlain). (diakses 15 febuari 2019).
- Sofiono. 2017. *Pembelajaran Kewirausahaan Pada Paud*. Jurnal pendidikan nonformal universitas Bengkulu. (onlain). (diakses 10 April 2018).
- Sri Mulyani & Amalia Aqmaria Sukmawijaya. 2013. “Meningkatkan Kreativitas Pada Anak” (Online). <http://journal.uii.ac.id> (diakses 16 Oktober 2019).
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suyadi. 2017. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*. PT Remaja. Bandung.
- Syifauzakia. 2016. “Penanaman Nilai-nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek” <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id> (diakses pada tanggal 16 Oktober 2019).